

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang telah digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien stroke non hemorogik dengan ketidakefektifan perfusi jaringan serebral di ruang bougenvil RSUD Dr.H. Abdul Moeloek tahun 2019.

B. Batasan Istilah

Batasan penelitian adalah definisi berdasarkan karakteristik yang di amati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati atau di ukur itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam, 2013).

Table 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Stoke non hemorogik	Kehilangan fungsi otak yang disebabkan oleh thrombosis, embolisme, dan hipoperfusi globab dan berakibat penurunan suplai darah ke otak.	Anamnese, pemeriksaan fisik, rekam medik, pmeriksaan penunjang seperti CT Scan dengan hasil tampak lesi hypodens.
Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral.	Proses dimana terjadinya penurunan sirkulasi darah ke otak.	Anamnese/Wawancara, pemeriksaan fisik. Alat ukur saturasi oksigen.

C. Partisipan penelitian

Pada sub bab ini dideskripsikan tentang karakteristik partisipan yang telah diteliti. Partisipan dalam karya tulis Ilmiah ini adalah 2 pasien dengan masalah stroke non hemorogik dengan masalah keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan serebral. Adapaun kriteria inklusi dan eksklusi dalam karya tulis ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien bersedia menjadi responden
2. Pasien laki-laki dengan rentan umur 45-64 tahun
3. Pasien stroke fase akut > 72 jam

b. Kriteria eksklusi :

1. Pasien yang mengalami stroke hemorogik
2. Pasien dengan stroke berulang > 2 kali

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini telah dilakukan di ruang Boegenvil RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi lampung tahun 2019. Lama waktu Penelitian dilakukan selama 3 hari dari pengkajian hari Pertama sampai evaluasi hari Ketiga.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung responden yang di teliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Pengambilan data di lakukan dengan cara wawancara pada klien dan untuk mendapatkan informasi tentang identitas klien, keluhan utama

klien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat keluarga dan lain sebagainya. (Hidayat, 2011).

2. Observasi dan Pemeriksaan fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan dengan tindakan pendekatan dengan IPPA : inpeksi yaitue tindakan melihat dan mengevaluasi pasien secara visual dan merupakan metode tertua yang di gunakan untuk mengkaji/menilai pasien, palpasi yaitu menyentuh atau merasakan dengan tangan, perkusi yaitu menepuk permukaan tubuh secara ringan dan tajam untuk menentukan posisi, ukuran dan densitas struktur atau cairan atau udara di bawahnya, dan aukultasi yaitu keterampilan untuk mendengar suara tubuh pada paru-paru, jantung, pembuluh darah dan bagian dalam/viscera abdomen pada sistem tubuh klien (Hidayat, 2011).

3. Studi dokumentasi dan angket

Didapatkan berdasarkan status pasien, catatan keperawatan yang berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan (Hidayat, 2011).

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data/informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrument utama). Uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Memperpanjang waktu pengamatan/tindakan
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu pasien, perawat dan keluarga pasien yang berkaitan

dengan masalah stroke non hemorogik dengan ketidakefektifan perfusi jaringan serebral.

G. Analisa Data

Terdapat beberapa urutan yang perlu dianalisis yaitu:

1. Pengumpulan data

Data yang di kumpulkan dari WOD (wawancara, observasi, dokumen) yang hasilnya di tuangkan dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk cacatan lapangan dan disajikan satu dalam bentuk transkrip lalu dikelompokan data subjektif dan okjektif, serta dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik dan kemudian dibandingkan.

3. Penyajian data

Pada tahap ini penyajian data dilakukan dengan pembuatan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif kerahasiaan dari klien dapat dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien tersebut.

4. Kesimpulan

Dari keseluruhan data yang di sajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan prilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data terkait yang dikumpulkan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

H. Etika Penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus terdiri dari:

1. Otonomi (Autonomi)

Pada prinsip otonomi peneliti memberikan keputusan penuh kepada pasien bahwa pasien diperbolehkan untuk menolak dan menerima semua tindakan keperawatan yang dilakukan melalui lembar informed consent.

2. Beneficence (Berbuat Baik)

Berbuat baik kepada pasien dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko.

3. Justice (Keadilan)

Keterbukaan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun.

4. Non-maleficence (tidak merugikan)

Dalam penelitian ini penulis memberikan intervensi yang tidak menciderai pasien, karena penulis memberikan tindakan keperawatan secara mandiri, kolaborasi serta edukasi yang bertujuan untuk peningkatan status perfusi jaringan serebral.

5. Veracity (Kejujuran)

Berkaitan dengan prinsip kejujuran bahwa penulis dalam melakukan penelitian ini memberikan informasi sebenar-benarnya, hal ini didasarkan

bahwa informasi yang tersampaikan kepada pasien merupakan informasi yang tepat.

6. Fidelity (Menepati janji)

Dalam prinsip ini penulis harus mampu menepati janji kepada partisipan dalam pemenuhan kebutuhan berkaitan dengan perfusi jaringan serebral, hal ini dilakukan agar terciptanya hubungan saling percaya dan terjalinnya komitmen yang baik.

7. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan pasien yang hanya digunakan untuk kepentingan pasien.

8. Accountability (Akuntabilitas)

Peneliti harus mampu bertanggung jawab penuh kepada partisipan tentang apa yang diberikan dan direncanakan dalam pemberian asuhan keperawatan pada kedua partisipan.

(Dharma, 2011).

1. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti mencari buku dan artikel yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di ruang Bougenvil RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal konsulkan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan

disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti mendapat izin dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan melihat pendokumentasian rekam medis. Pengumpulan data ini berlangsung selama tiga hari, kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data, hasil pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan menggunakan tehnik pendokumentasian asuhan keperawatan.

3. Tahap akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.